

INTISARI

Nama	: Erni Dwi Astuti
NIM	: 201511168
Judul	: Gambaran Komunikasi Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta
Tanggal Ujian	: 29 Mei 2019
Pembimbing	: Margaretha Hesti Rahayu,Ns.,M.Kep
Jumlah Pustaka	: 31 pustaka (2009 - 2017)
Jumlah Halaman	: xiv, 71 halaman, tabel, lampiran

Anak autisme adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan yang khas mencakup persepsi, linguistik, kognitif dan komunikasi ditandai dengan ketidakmampuan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan lingkungan. Komunikasi adalah proses dimana suatu gagasan yang diberikan oleh sumber informasi kepada orang lain dengan maksud mengubah perilaku penerimaan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis komunikasi anak autis, cara berkomunikasi anak autis, masalah komunikasi anak autis yang muncul dan cara anak autis mengatasi gangguan komunikasi di Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta. Jenis penelitian ini studi kasus menggunakan metode pendekatan kualitatif. Subjek penelitian merupakan siswa anak usia 10 tahun dengan gangguan komunikasi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dapat dilakukan subjek berupa komunikasi non verbal seperti sentuhan, suara dan gerakan tubuh. Saat subjek menginginkan sesuatu akan menarik tangan orang lain, memukul seseorang yang didekatnya, lompat-lompat bahkan lari. Kemampuan komunikasi subjek mengalami masalah seperti kontak mata kurang, belum mampu bermain dengan teman sebaya, ekolalia dan suka menyendiri. Subjek mampu merespon komunikasi saat berlangsung tetapi respon tersebut berupa tindakan sesuai intruksi, terkadang apa yang diinginkan tidak terpenuhi subjek akan menangis. Kesimpulan komunikasi non verbal yang dipakai subjek dapat mengungkapkan sesuatu yang diinginkan sehingga cara berkomunikasi salah satunya adalah menarik tangan orang lain. Masalah yang sering muncul pada subjek seperti kontak mata kurang, menyendiri dan tidak mau bermain dengan teman sebaya. Cara subjek mengatasi komunikasinya dengan menangis ketika apa yang diinginkan tidak tersampaikan bahkan marah dan melempar barang yang ada disekitarnya. Saran diharapkan kedepannya guru memberikan bimbingan dan stimulus kepada anak autis untuk melakukan interaksi sosial dengan benar sehingga kemampuan komunikasi anak autis menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Kemampuan komunikasi, anak autis*